

DAFTAR PUSTAKA

- Aidilof, 2015. Penampilan reproduksi sapi Aceh dengan sapi Brahman dan dengan sapi Simmental melalui inseminasi buatan di Kecamatan Padang Tiji. *Sains Riset*. 5 (1).
- Anggraini, A., Y. Fitriyani., A. Atabany., dan I. Komala. 2008. Penampilan produksi susu dan reproduksi sapi Frisien-Holstein di Balai Pengembangan Pembibitan Ternak Sapi Perah Cikole. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Apriyanti, C. 2009. Penampilan reproduksi sapi Simenthal hasil inseminasi buatan tahun 2006 dan 2007 di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Ardika, I.N . 1995. Parameter fenotipik dan genetic sifat produksi dan reproduksi sapi Bali pada Proyek Pembibitan dan Pengembangan sapi Bali (P3 Bali) di Bali. Thesis for MSc. in Faculty of Postgraduate, Bogor Agricultural University (IPB), Bogor.
- Arifin, M. dan E. Rianto. 2001. Profile produktivitas sapi Peranakan Ongole pada peternakan rakyat: Studi kasus di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. *J. Trop. Anim. Dev. Special Edition (April)* :118 – 123.
- Astuti, M., Hardjosoebroto, dan S. Soekajo. 1999. Analisa jarak beranak sapi Peranakan Ongole di Kecamatan Cangkring Kabupaten Sleman Yogyakarta. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.
- Berry, D.P, and AR. Cromie. 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Therregionology* 67(2) : 346-352.
- Bowker, W.A.T., R.G Dumday, J.E. Frisch, R.A. Swan, and M.M. Tulloh. 1978. A Course Manual Beef Cattle Management and Economic. A.A.U.C
- Cole, E. J. and Cupp, P.I. 1980. *Reproduction in Domestic Animal* 3rd edition. Academic Press, Inc. New York, San Francisco, London.
- Darmadja, D. Dan P. Sutedja. 1976. Masa Kebuntingan dan Interval Beranak Pada Sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. Dinas Peternakan Propinsi DT I Bali.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan, 2013. Persentase Penyebaran Sapi Bali, Kabupaten Pasaman Barat.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan, 2015. Populasi Ternak Besar, Kabupaten Pasaman Barat.

- Djagra, I. B., I. G. N. R. Haryana, I. G. M. Putra, I. B. Mantra dan A. A. Oka. 2002. Ukuran standar tubuh sapi Bali bibit. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Djagra, I.B.,I.K., Lana dan I.K.Sulandra 1979. Faktor - Faktor yang berpengaruh pada berat lahir dan berat sapih sapi Bali.Pros. Seminar Keahlian di Bidang Peternakan Universitas Udayan, Denpasar.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo.Tropical Animal Husbandry.2 (1) : 22-26.
- Feradis.2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta, Bandung.
- Galuh, R. K. P., I. N. Ardika dan N. M. Artiningsih. 2014. Pengaruh perbedaan pejantan sebagai sumber semen terhadap performans reproduksi sapi Bali di sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. E-Journal Peternakan Tropika, 2 (2): 262-273
- Gunawan, A. R. Sari, Y. Parwoto, and M. J. Uddin. 2011. Non genetic factors effect on reproductive performance and preweaning mortality from artificially and naturally bred in bali cattle. J. Indonesian Trop. Anim. Agric. 36 (2) : 83-90.
- Hadisutanto, B. 2008. <http://politani.blogspot.com/>. Diakses 12 Juni 2018.
- Hafez, B., and E.S.E Hafez., 1993. Reproductive Cycles: Reproduction in Farm Animals. 7th ed by B. Hafez and E.S.E. Hafez Blackwell Publishing. Oxford.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animal, 7 th Ed. Lea and Febringer, Phyladelphia.
- Hakim. L, Nuryadi, Suyadi, Susilawati, danT, V.M.A. Nurgiartiningsih., 2004. Laporan Akhir Penelitian : Pengembangan Sistem Manajemen Breeding Sapi Bali. Kerjasama Teknis antara Fapet Unibraw dengan Proyek Pembinaan Peningkatan Produksi Peternakan Tahun Anggaran 2004.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Haryanto, D., H. Madi, dan S. Sri. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu . 3(3): 145-150.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan Simmental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan. 11(3): 125-133.

- Kasim, K., Sagaf, A. B. Languha, dan A. D. Malewa. 2010. Analisis produktivitas sapi betina induk di Sulawesi Tengah. *J. Agroland* 17 (1) : 70-76.
- Latief, A., Rahardja, D.P., dan Yusuf, M., 2004. Meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Potong melalui Percepatan Munculnya Estrus PostPartum. Jurusan Poduksi Ternak. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Lubis, A. M., dan P. Sitepu. 1998. Evaluasi produktivitas sapi perah yang terseleksi di dua lokasi penelitian KUD Sarwa Mukti dan KUD Pasir Jambu. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor.
- Mardiansyah, E. Yuliani dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, *service per conception, non return rate, conception rate* pada sapi Bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2 (1): 134-143.
- Meikle, A, M. Kulcsar, Y. Chilliard, H. Febel, C. Delavaud, D. Cavestany and P. Chilbroste. 2004. Effects of parity and body condition at parturition on reproduction endocrine and reproductive parameters of the cow. *Research* 127: 727-737.
- Murtidjo, B.A., 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Yogyakarta.
- Norman, H.D., J. R. Wright, M. T. Kuhn, S. M. Hubbard, J. B. Cole, and P. M. VanRaden. 2009. Genetic and environmental factors that affect gestation length in dairy cattle. *J. Dairy Sci.* 92(2) : 2259-2269.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih, 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropikal* 12 (1): 76-81.
- Pane, I. 1991. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Partodihardjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Cetakan ke-2. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Pohan, A dan C. Talib. 2004. Efektifitas penyuntikan progesterone dan estrogen terhadap penanganan ketidak suburan pada sapi bali dalam periode anestrus postpartum. seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner. Balai pengkajian dan penerapan teknologi pertanian, Balai penelitan ternak, Kupang.
- Pradana, A. 2012. Sapi Bali. <http://www.scribd.com/doc/71416536/Sapi-bali>.
- Pramono, A., Kustono dan H. Hartadi. 2008. *Calving Interval* sapi perah di daerah istimewa Yogyakarta ditinjau dari kinerja reproduksi. *Buletin Peternakan*. 32(1) : 38-50.

- Prasetyo, A., 2009. Status Fertilitas Induk Sapi Persilangan Limousin pada Berbagai Paritas . Universitas Brawijaya, Malang.
- Puslitbang Peternakan. 2010. Rekomendasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) Tahun 2014. Bogor.
- Rianto, E., dan E. Purbowati. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Romans, J. R., W. J. Costello, C. W. Carlson, M. L. Greaser and K. W. Jones. 1994. *The Meat We Eat*. 14th Ed. Interstate Publishers, Inc. Danville, Illinois.
- Romjali, E. and A. Rasyid. 2007. Keragaan reproduksi sapi Bali pada kondisi peternakan rakyat di Kabupaten Tabanan Bali. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner AkselerSasi Agribisnis Peternakan Nasional Melalui Pengembangan dan Penerapan IPTEK, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor, 21-22 Agustus 2007.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat – Sifat Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Propinsi Sumatera Barat. Desertasi Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. *Conception rate, services per conception, dan calving rate* setelah IB pada sapi potong di Kabupaten Tulungagung Periode Januari – Desember 2010. *J. Veterinaria Medika*. Vol. 6, No.1.
- Selow, A., 2009. CalvingInterval.<http://akhirman.blogspot.com/2009/10/skripsi-contoh-tinjauan-pustaka.html>.
- Short, R.E., E.E. Grings, M.D. Macneil, R.K. Heitschmidt, M.R. Haferkamp and D.C. Adams. 1996. Effect of time of weaning, supplement, and sire breed of calf during the fall grazing period on cow and calf performance. *J. Anim. Sci.* 74(1) : 1701 – 1710.
- Steel, R. G. D and J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. Alih Bahasa. B. Sumantri. Gramedia, Jakarta.
- Sutan, S. M. 1988. Suatu perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, Peranakan Ongole, dan sapi Bali di daerah transmigrasi Batumarta, Sumatera Selatan. Disertasi. Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tanari, 2007. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Suska, Riau.

- Tillman, Hartadi. H, Rekso Hadiprojo. S., Prawirokusumo, dan Lebdoekodjo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM.
- Toelihere, M. R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R. 1985. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R. 1993. Fisiologi Reproduksi Ternak. Angkasa, Bandung.
- Wello, B. 2011. Manajemen Ternak Sapi Potong. Masagena Press, Makassar.
- Wijanarko, A.W., 2010. Kajian Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross di Kabupaten Ngawi. http://jatim.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=180&Itemid=53.
- Yudhie, 2010. Calving Interval pada Sapi. <http://yudhiestar.blogspot.com/2010/05/calving-interval-pada-sapi.html>.
- Yusnandar, M. E. 2004. Sistem Manajemen Analisis Data dalam Menunjang Kegiatan Penelitian pada Program Unggas dan Aneka Ternak di Balai Penelitian Ternak. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Yusran, M.A. and E. Teleni. 2000. The effect of a mix of shrub legumes supplement on the reproductive performance of Peranakan Ongole cows on dry land small holder farmers in Indonesia. Asian-Aus. J. Anim. Sci. 13(1) : 461-469.

